

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada penelitian yang dilakukan Ns. Ferawati, M.Kep Ada pengaruh kompres jahe merah hangat terhadap penurunan intensitas nyeri arthritis remathoid pada lansia di desa Mojoranu kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dikarenakan kompres jahe merah mengandung jahe memiliki kandungan enzim siklooksigenase yang dapat mengurangi peradangan pada penderita arthritis rheumatoid, selain itu jahe juga memiliki efek farmakologis yaitu rasa panas dan pedas, dimana dapat meredakan rasa nyeri, kaku, dan spasme otot atau terjadinya vasodilatasi pembuluh darah, manfaat yang maksimal akan dicapai dalam waktu 20 menit sesudah aplikasi panas
2. Pada penelitian Veolina Irman dkk (2018) tentang efektifitas konsumsi jahe merah (*zingiber officinale*) terhadap kadar asam urat pada pasien gout arthritis di wilayah kerja puskesmas pesisir selatan melakukan penelitian tentang aktifitas jahe merah dalam menurunkan kadar asam urat serta senyawa biotiknya bahwa ada pengaruh ekstra jahe merah dalam menurunkan kadar asam urat dengan nilai $p < 0,05$
3. Pada penelitian Lilik Sriwiyati dkk (2018) efektivitas kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri sendi penderita asam urat di desa Tempurejo dan Jurug Jumpolo Karanganyar. rata-rata skala nyeri setelah dilakukan kompres jahe adalah 2.73, terjadi penurunan rata-rata skala nyeri antara sebelum dan setelah diberikan kompres jahe sebesar 1.455. Nilai p dalam uji ini adalah $p=0.000$ yang berarti terdapat perbedaan

yang bermakna skala nyeri antara sebelum dan setelah dilakukan pemberian kompres jahe.

4. Pada Pada penelitian Zuriati (2017) Terdapat perbedaan skala nyeri pada pasien asam urat setelah dilakukan kompres air hangat dan kompres jahe dengan jumlah rata-rata penurunan nyeri 1.167 skala untuk kompres air hangat dengan p value= 0,002 dan 2 skala untuk kompres jahe dengan p value =0,000.
5. Pada penelitian Radhika Radharani (2020) Arthritis gout berhubungan erat dengan gangguan metabolisme purin yang memicu peningkatan kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia), yaitu jika kadar asam urat dalam darah lebih dari 7,5 mg/dl. Timbulnya mendadak, pada sendi jari kaki dan sering terjadi pada malam hari. Dampak nyeri arthritis gout yang dapat ditimbulkan berupa menurunnya kualitas hidup penderita karena nyeri yang sangat mengganggu aktivitas sehari-hari. Terapi yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri dan peradangan pada pasien gout arthritis adalah terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis yang dipakai untuk mengurangi peradangan adalah obat anti inflamasi non-steroid.

B. Saran

1. Untuk pasien asam urat

Diharapkan untuk pasien asam urat tetap melakukan kompres jahe hangat untuk mengurangi skala nyeri pada saat terjadi pembengkakan pada sendi dan berwarna merah.

2. Untuk keluarga.

Diharapkan untuk keluarga agar bisa melakukan kompres jahe hangat pada saat salah satu anggota keluarga pada saat terjadi asam urat.

3. Bagi instansi pendidikan

Agar bisa digunakan untuk pembelajaran dalam ilmu keperawatan

